DITUJUKAN BAGI 30 SISWA

LazisMu UMY Serahkan Beasiswa

BANTUL (KR) - Sebanyak 30 siswa dari 30 sekolah mendapatkan beasiswa dari Lembaga Amil, Zakat, Infaq dan Shadaqoh (Lazismu) UMY melalui program Beasiswa Mentari. Beasiswa sebesar Rp 30 juta itu diberikan bagi 15 siswa SD, 8 siswa SMP dan 7 siswa dari SMA negeri maupun swasta di DIY.

KR-Istimewa

Para penerima beasiswa bergambar bersama.

Penyerahan beasiswa dilakukan Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budiyanto kepada pelajar yang kurang mampu, namun memiliki kecerdasan akademik/non akademik yang baik. Manajer Lazismu UMY dr Muhammad Syamsuddin MPd dalam laporannya Jumat (21/7) petang mengemukakan, program Beasiswa Mentari tahun ini mengalami beberapa perubahan.

"Tahun ini, Lazismu UMY menyalurkan beasiswa Rp 30 juta dan dana tersebut langsung ditransfer ke rekening sekolah. Tujuan dari perubahan ini agar dana beasiswa tidak tersedot hal-hal lain dan dapat langsung bermanfaat bagi siswa yang membutuhkan," jelasnya di Gedung AR Fakhruddin A UMY.

Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budiyanto mengemukakan, Muhammadiyah khususnya UMY selalu memiliki semangat memberi dan berkontribusi bagi masyarakat. Apalagi, ketika dalam masa pandemi lalu banyak kampus yang mengalami kesulitan, UMY tetap berhasil meningkatkan jumlah mahasiswanya. Hal ini, karena menerapkan cara selalu bersyukur dalam hidup.

"Menjadi orang kaya itu gampang, apalagi menjadi orang miskin, tapi menjadi orang bersyukur itu tidak mudah. Banyak contoh di negara kita ini hartanya berlimpah, tapi tidak pernah bersyukur dan selalu merasa ingin terus, terus dan terus," katanya.**(Fsy)-d**

MENDAPAT AMANAT SENAT

Prof Edy Suandi Hamid Pimpin Lagi UWM

YOGYA (KR) - Rektor Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc kembali mendapat amanat dari Senat UWM sebagai Rektor UWM Periode 2023-2027. Selanjutnya Rektor terpilih menyiapkan regenerasi/kaderisasi kepemimpinan di kampus.

KR-Juvintarto

Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc

Pertanggungjawaban jabatan rektor periode 2019-2023 akan dibacakan pada waktu yang dijadwalkan. "Sinergi dan kerja sama antar pimpinan dan elemen di kampus menjadi kunci untuk memajukan dan membesarkan kampus ini, setiap program dan pelaksanaan memerlukan tim kerja," ungkap Prof Edy saat membuka rapat kerja Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Sospol) UWM (20/7) di Hotel Ibis Style Yogyakarta.

Dijelaskan, rapat senat UWM membahas jabatan rektor, Selasa (18/7) dihadiri 18 anggota Senat dan Pengurus Yayasan yang terdiri Dr Inge Gunawan SE MSi CMA, Dr (HC) GKR Mangkubumi dan Dr Achiel Suyanto SH MH MBA. "Kampus UWM memerlukan akselerasi, percepatan untuk maju dan besar," tandasnya.

Prof Edy menekankan, kaderisasi tidak semudah diucapkan, karena lembaga PT memiliki persoalan internal masing-masing. Oleh karena itu, terdapat kasus-kasus tertentu pucuk pimpinan PT didatangkan dari luar kampus setempat.

"Model penempatan pucuk pimpinan dari eksternal kampus wajar asal dikombinasi dengan kader-kader pimpinan PT dari internal dengan mengacu sistem merit atau penempatan pimpinan dari internal berbasis kapasitas, kapabilias dan integritas," tegasnya. **(Vin)-d**

WISUDA UPN 'VETERAN' YOGYAKARTA

52 Persen Raih Predikat Cumlaude

YOGYA (KR)- UPN 'Veteran' Yogyakarta menggelar upacara wisuda program diploma, sarjana dan magister pada periode ke-4 tahun akademik 2022/2023 di Gedung Auditorium kampus setempat, Sabtu (22/7). Pada periode ini UPN berhasil meluluskan dan mewisuda 711 wisudawan.

Dalam sambutannya Rektor UPN Veteran Yogyakarta, Prof Mohamad Irhas Effendi mengatakan, dari 711 wisudawan itu, 52 persen atau 371 berhasil lulus dengan predikat cumlaude. "Banyak wisudawan dan wisudawati yang meraih gelar cumlaude. Mengukir prestasi luar biasa dalam perjalanan pendidikan mereka. Hal itu telah menunjukkan kecerdasan, dedikasi dan kerja keras yang luar biasa selama masa kuliah mereka," katanya.

Gelar cumlaude diberikan kepada mahasiswa yang mencapai prestasi akademik dengan IPK yang sangat tinggi. Setiap wisudawan atau wisudawati yang meraih gelar ini telah menunjukkan keunggulan dalam studi mereka dan berhasil menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan sangat baik.

Prestasi ini tidak hanya menjadi kebanggaan para wisudawan dan wisudawati, tetapi juga bagi keluarga mereka dan institusi pendidikan tempat mereka belajar. Keberhasilan mereka menunjukkan komitmen dan dedikasi yang luar biasa dalam mengejar pengetahuan dan pencapaian akademik. "Diharapkan, kesuksesan para wisudawan dan wisudawati ini dapat memberikan inspirasi kepada generasi berikutnya untuk menggapai prestasi yang sama atau bahkan lebih tinggi," ungkap Rektor. **(Awh)-d**

MLS INOVASI BALAI TEKKOMDIK DIY

Siap Berikan Pelatihan TIK untuk Guru

YOGYA (KR) - Mobile Learning Services (MLS), salah satu inovasi layanan transformasi digitalisasi pendidikan dari Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (Tekkomdik) Disdikpora DIY. MLS merupakan layanan yang memberikan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kepada sekolah di berbagai wilayah secara hadir langsung di lokasi dan wilayah yang jauh, terpencil, dan cenderung sulit mendapat akses TIK.

Melalui layanan tersebut, tim teknis dan narasumber dari Balai Tekkomdik DIY hadir ke sekolah dengan membawa laptop, server dan peralatan pendukung lainnya. "Para Guru bisa mengikuti bimbingan teknis TIK selama 2 hari luring dan 2 hari daring, sehingga terakumulasi sejumlah 32 jam pelajaran (jpl)," kata Kepala Balai Tekkomdik, Rudy Prakanto MEng kepada KR, Senin (24/7).

Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan sekolah atau guru. Sampai sekarang MLS Balai Tekkomdik telah melayani 23 sekolah dari 40 layanan yang direncanakan. Salah satu layanan MLS terbaru adalah di SMAN 1 Rongkop Gunungkidul selama 2 hari.

KR-Istimewa

Rudy Prakanto (tengah) bersama Kepala SMAN 1 Rongkop saat memberikan penjelasan soal MLS.

Kegiatan MLS dibuka Kepala Balai Tekkomdik, Rudy Prakanto didampingi Kepala SMAN 1 Rongkop Sri Sulasmi di ruang komputer sekolah. Untuk MLS di SMAN 1 Rongkop materi pelatihan adalah Kahoot, yaitu platform pembelajaran berbasis permainan yang digunakan sebagai teknologi pendidikan di sekolah dan dapat menjadikan proses belajar menggembirakan.

"Buat guru-guru yang telah memiliki kemampuan dalam TIK diharapkan bersedia menularkan virus baik tersebut ke guru lainnya. Memang tidak mudah untuk memulai, bersahabat dan meningkatkan kompetensi di TIK pada diri guru, perlu kerja keras dan kesungguhan diri guru itu sendiri," terangnya.

Kepala SMAN 1 Rongkop sangat mengapresiasi kegiatan MLS yang dilakukan Balai Tekkomdik DIY, karena dapat memberikan pengalaman berharga bagi guru. Disamping itu, menjadikan para guru termotivasi untuk terus maju dalam penerapan TIK di pembelajaran. **(Ria)-d**

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA

Jawabannya Pasti: Sayaaaa!

BELUM lama saya memberi pelatihan SDM di UKRIM. Khusus untuk para karyawan. Diawali pembukaan dan arahan dari Rektor. Luar biasa minat dan partisipasi peserta. Seluruh karyawan mengikutinya dengan penuh antusias ! Saya juga merasakan animo & dinamika para peserta. Saat acara games, semua hanyut dalam keceriaan.

Usai acara motivasi, mereka semua berangkat keluar kota berwisata ria. Para pejabat rektorat dan dosen membaur bersama karyawan. Refreshing atau penyegaran. Oo..alangkah indahnya, jika semua lembaga pendidikan dan perusahaan mampu menciptakan kebersamaan.

Hari-hari berikutnya saya memberi pelatihan dan bimbingan kepada beberapa orang karyawan dari Harrisma Computer. Perusahaan di mana saya telah berkiprah sebagai Trainer dan Konsultan SDM sejak belasan tahun lalu. Sebagaimana juga di Larissa Aesthetic Center sejak masih 1 cabang hingga sekarang yang sudah puluhan jumlahnya.

Di mana saya berkiprah, di mana saya memberi ceramah, selalu ada yang bertanya, apa sih yang membuat saya yang sudah lansia 85 masih bisa tetap berkarya?

Dalam hal ini saya selalu meyakinkan bahwa kita boleh renta, tapi jangan rentan atau lemah tak berdaya. Kita harus yakin, bahwa kita semua bisa berkarya dan merenda prestasi tanpa batas usia. Wuih...mau tahu rahasianya ? Sederhana kok. Pertama kita harus memiliki rasa percaya diri dan yakin atas kemampuan kita. Bahwa lansia bisa tetap bermakna. Bagaimana kita bisa membuat diri kita tetap bermakna ? Tetap dianggap layak dan bisa dipercaya kemampuan kita ?

Wuih, mau tahu ? Pede aja lagi ! Seperti bunyi iklan di TV ya?

Berdasarkan pengalaman , juga pendapat para ahli dari buku-buku yang saya baca, ada 9 hal yang membuat kita bisa tetap pede dan berprestasi. Catat ya : 1. Berpikir positif, bahwa meski lansia, kita tetap bisa berkarya dan bermakna. 2. Berusaha menjaga kesehatan kita. 3. Banyak membaca dan ikuti perkembangan. 4. Tetap membina hubungan baik vertikal maupun horizontal. Kepada rekan, teman, anak buah atau atasan kalau ada. 5.Tetapkan tujuan, di usia senja, apa yang ingin kita gapai. Seberapa kita bisa mencapai. 6. Berusaha mandiri. Kelola kesehatan dan tak tergantung pada bantuan. 7. Jauhi para toxic, yaitu mereka yang iri atau meremehkan kita. 8. Hindari zona nyaman. Artinya jangan cepat berpuas diri. 9. Ingat selalu : bahwa usia bukan hambatan untuk tetap mandiri dan berprestasi.

Nah, siapa ingin tetap berkarya dan bermakna di usia senja? *Jawabnya pasti : Sayaaaa..* ❑**-d**

Semester I Tahun 2023 APBN Surplus Rp 152,3 Triliun

JAKARTA (KR) - Selama semester I tahun 2023, surplus Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mencapai Rp 152,3 triliun atau 0,71 persen dari produk domestik bruto (PBD).

"Kinerja APBN semester I tahun 2023 tetal solid, dimana kinerja pendapatan dan belanja negara positif dalam menjaga pemulihan ekonomi dan melindungi masyarakat," kata Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mukyani Indrawati dalam konferensi pers APBN KiTa, di Jakarta, Senin (24/7).

Dikatakan, selama semester I tahun 2023 pendapatan negara mencapai Rp 1.407,9 triliun, atau 57,2 persen dari target pendapatan negara tahun. Selain itu pendapatan negara ini meningkat 5,4 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Sedangkan untuk belanja negara, menurut Sri Mulyani, pada semester I tahun 2023 sebesar Rp 1.255,7 triliun, atau 41 persen dari target APBN tahun ini. Belanja negara ini naik tipis yakni 0,9 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Adapun keseimbangan primer pada semester I tahun 2023 sebesar Rp 368,2 triliun.

Dijelaskan, realisasi penerimaan pajak pada semester I tahun 2023 mencapai Rp 970,20 triliun, atau 56,47 persen dari target APBN, atau meningkat sebesar 9,9 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

"Penerimaan pajak semester I tahun 2023 tumbuh positif. Meskipun demikian, kinerja penerimaan pajak telah melambat ke pertumbuhan single digit, ini didorong oleh penurunan harga minyak bumi, kontraksi PPh migas sekitar -3,86 persen, penurunan impor, kontraksi PPh22 dan PPN impor sekitar -2,4 persen dan -0,4 persen serta tidak terulangnya kebijakan PPS, PPh final terkontraksi 47 persen," tegasnya.

Dikatakan, penerimaan pajak selama semester I tahun 2023 dari PPh nonmigas sebesar Rp 565,01 triliun atau tumbuh 7,85 persen. Atau 64,67 persen dari target APBN.

Sejalan dengan itu realisasi PPN dan PPnBM juga tercatat sebesar Rp 356,77 triliun atau tumbuh 14,63 persen. Atau 48,02 persen dari target APBM.

PBB dan pajak lainnya mencapai Rp 7,50 triliun atau 18,74 persen dari target atau meningkat 54,41 persen. Sedangkan PPh migas mencapai Rp 40,93 triliun atau turun 3,86 persen, atau sekitar 66,62 persen dari target APBN.

Sedangkan penerimaan dai kepabeanan dan cukai pada semester I tahun 2023 sebesar 135,7 triliun atau 44,7 persen dari target APBN seta meningkat 18,8 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

Adapun penerimaan PNBP mencapai Rp 302,1 triliun atau mencapia 68,5 persen dari target APBN dan meningkat 5,5 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

Sri Mulyani juga mengatakan, realisasi belanja pemerintah pusat pada semester I tahun 2023 sebesar Rp 891,6 triliun atau 39, 7 persen dari target APBN. Belanja ini meningkat 1,6 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalau.

Adapun rincian belanja pemerintah pusat ini yakni belanja kementerian dan lembaga (K/L) sebesar Rp 417,2 triliun atau 41,7 persen dari target APBN.

"Ini dipengaruhi dukungan persiapan pelaksanaan pemilu, pelaksanaan pembangunan IKN sera percepatan penyelesaian infrastruktur prioritas," tegasnya. **(Lmg)-d**

TINGKATKAN EFISIENSI LAYANAN MASYARAKAT

Nutanix Memperkuat Transformasi Digital Pemkot Yogya

JAKARTA (KR) - Nutanix, sebagai pemimpin dalam komputasi hybrid multicloud, mengumumkan bahwa Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogyakarta telah memanfaatkan Nutanix Cloud Platform untuk mengintegrasikan seluruhnya 229 aplikasi pemerintah ke dalam platform Jogja Smart Service (JSS). Hal ini, untuk meningkatkan penyediaan dan transparansi layanan publik untuk lebih dari 217.000 pengguna JSS.

"Menyadari pentingnya implementasi e-government, Pemkot Yogyakarta memulai langkah untuk mentransformasi layanan publiknya dan mulai meningkatkan interaksi lebih efektif dengan komunitas, dunia bisnis dan warganya. Diskominfosan sebagai motor dibalik transformasi digital ini, memilih Nutanix sebagai mitra strategis untuk memudahkan operasional dan meningkatkan performa aplikasi JSS," kata Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta, Ignatius Trihastono, MM di Yogyakarta, Senin (24/7).

Trihastono mengatakan, Diskominfosan telah berhasil mengadopsi model DevOps dengan memanfaatkan Microservices dan Kubernetes dalam Nutanix Kubernetes Engine, yang hasilnya berupa peningkatan efisiensi, fleksibilitas dan kolaborasi. Menurut Diskominfosan, hilangnya pengkotak-kotakan di antara tim membuat waktu respon aplikasi meningkat, menjadi kurang dari 5 detik. Implementasi Nutanix juga mengurangi 80 persen jam kerja IT, dan biaya operasional IT keseluruhan berkurang sebesar 50 persen. Dengan sistem yang kini sebagian besar sudah terotomatisasi tim Diskominfosan dapat mengalokasikan waktu dan sumber daya mereka secara lebih efektif. Terlebih lagi, Nutanix telah membantu memastikan bahwa informasi dan layanan JSS tersedia sepanjang waktu, bahkan ketika penggunaan mencapai puncaknya, tanpa perlu khawatir dengan keandalan infrastrukturnya.

KR-Istimewa

Platform Jogja Smart Service (JSS).

"Berita Platform Nutanix menyediakan skalabilitas dan efisiensi yang dibutuhkan untuk keseluruhan rencana dan blue map kami. Harapannya, aplikasi JSS dan program Smart City Kota Yogyakarta dapat menjadi contoh implementasi e-government, menyesuaikan dengan regulasi. Kecepatan dan fleksibilitas teknologi Nutanix juga sangat membantu dalam penguatan ekosistem digital kota, yang mampu mendorong terwujudnya ekonomi digital,"terang Trihastono.

Sebelum bermitra dengan Nutanix, Diskominfosan menghadapi berbagai tantangan yang disebabkan oleh sistem IT yang terkotak-kotak / ter-fragmentasi dan kerumitan dalam pengelolaan data set yang besar di seluruh server fisik. Nutanix menyediakan solusi optimal dengan menawarkan infrastruktur hiper-konvergen yang menyederhanakan operasional, meningkatkan agility dan memungkinkan pengembangan aplikasi yang lebih cepat melalui pemanfaatan DevOps. **(Ria)-d**